

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebersihan gigi yang diberikan melalui media poster bergerak terhadap perilaku membersihkan gigi pada siswa kelas I dan II SD Negeri 3 Grobogan. Penyajian hasil penelitian mencakup gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, serta hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, dan kelas. Penyajian karakteristik tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai keadaan siswa yang berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Jumat, 8 Mei 2026, di SD Negeri 3 Grobogan dengan melibatkan sebanyak 32 siswa sebagai responden yang berasal dari kelas I dan kelas II.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengukur perilaku membersihkan gigi sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan pendidikan kesehatan mengenai kebersihan gigi melalui media poster bergerak. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta distribusi perilaku membersihkan gigi sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Selanjutnya, analisis bivariat digunakan untuk

menganalisis perbedaan perilaku membersihkan gigi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, apabila data penelitian menunjukkan distribusi yang tidak normal, maka analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan perilaku membersihkan gigi pada hasil pengukuran sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan pendidikan kesehatan melalui media poster bergerak.

A. Gambaran Umum Dan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Grobogan yang berlokasi di Jalan Pangeran Puger No. 162, Desa Grobogan, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan. Lokasi sekolah berada pada kawasan yang cukup strategis sehingga relatif mudah diakses oleh peneliti maupun responden.

Secara geografis, lokasi SD Negeri 3 Grobogan berada di antara beberapa fasilitas pelayanan masyarakat. Di sebelah kanan sekolah terdapat UPTD Puskesmas Grobogan, sedangkan di sebelah kiri sekolah terdapat Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Grobogan. Kondisi lingkungan tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan bagi siswa.

SDN 3 Grobogan Merupakan sekolah dasar berbasis formal yang mengusung kurikulum Merdeka dengan Akreditasi A. Dalam mendukung proses belajar mengajar Di SDN 3 Grobogan memiliki 8 guru dan 2 staf tata usaha serta memiliki 113 siswa/siswi. Kegiatan belajar mengajar di sekolah

berlangsung pada hari Senin sampai Kamis mulai pukul 07.00 hingga 13.00 WIB. Pada hari Jumat, kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.00 hingga 11.00 WIB, sedangkan pada hari Sabtu berlangsung dari pukul 07.00 hingga 12.00 WIB. Sarana prasarana di SDN 3 Grobogan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar Adalah 6 ruang kelas untuk kegiatan mengajar kelas 1-6, kemudian 1 ruang perpustakaan, 1 ruang lab computer, 1 ruang guru, mushola 1, ruang aula 1, 2 kantin serta 1 lapangan sekolah serba guna. Siswa yang digunakan penelitian yaitu kelas 1 dan 2 tetapi saat penelitian dijadikan satu tempat yaitu di kelas 2.

B. Karakteristik Demografi Responden

1. Umur

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

Usia	Frekuensi (N)	Persentase (%)
6 Tahun	12	37,5
7 Tahun	19	59,4
8 Tahun	1	3,1
Total	32	100,0

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, karakteristik responden ditinjau dari usia menunjukkan bahwa terdapat 12 responden (37,5%) yang berusia 6 tahun, 19 responden (59,4%) berusia 7 tahun, dan 1 responden (3,1%) berusia 8 tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok usia 7 tahun merupakan kelompok yang paling banyak dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 19 responden (59,4%).

2. Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Laki Laki	25	78,1
Perempuan	7	21,9
Total	32	100,0

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebanyak 25 siswa (78,1%) merupakan laki-laki, sedangkan 7 siswa (21,9%) merupakan perempuan. Dengan demikian, responden penelitian didominasi oleh siswa berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 25 siswa atau sebesar 78,1%.

3. Kelas

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Kelas 1	16	50,0
Kelas 2	16	50,0
Total	32	100,0

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui bahwa responden dari kelas 1 sebanyak 16 (50,0%) responden dan kelas 2 sebanyak 16 (50,0%) responden.

C. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel yang menjadi fokus penelitian. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk masing-masing variabel yang

diteliti. Adapun hasil analisis univariat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Distribusi Pendidikan Kesehatan Sesuai SOP

Tabel 4.4 Distribusi Pendidikan Kesehatan Sesuai SOP

SOP	Frekuensi	Persentase
Pre Planning	(N)	(%)
Dilakukan	32	100,0
Tidak Dilakukan	0	0,0
Total	32	100,0

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) telah diterapkan secara keseluruhan pada seluruh responden dalam kelompok penelitian. Sebanyak 32 responden atau 100,0% tercatat telah mengikuti pelaksanaan SOP yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden telah mengikuti prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

2. Distribusi Perilaku Membersihkan Gigi *Pre Test* Responden

Tabel 4.5 Distribusi Perilaku Membersihkan Gigi *Pre Test* Responden

Kategori Perilaku	Frekuensi	Persentase	Mean
<i>Pre Test</i> Responden	(N)	(%)	
Baik	19	59,4	77,700
Cukup	10	31,3	
Kurang	3	9,4	
Total	32	100,0	

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan table 4.5 dapat diketahui bahwa perilaku membersihkan gigi *Pre Test* paling banyak mempunyai perilaku baik sebanyak 19 (59,4%) responden. Nilai mean perilaku membersihkan gigi

responden sebelum diberi intervensi Pendidikan Kesehatan tentang kebersihan gigi dengan media poster bergerak adalah 77,700.

3. Distribusi Perilaku Membersihkan Gigi *Post Test* Responden

Tabel 4.6 Distribusi Perilaku Membersihkan Gigi *Post Test*

Kategori Perilaku <i>Post Test</i> Responden	Frekuensi (N)	Persentase (%)	Mean
Baik	26	81,3	83,547
Cukup	5	15,6	
Kurang	1	3,1	
Total	32	100,0	

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa sebagian besar responden menunjukkan perilaku membersihkan gigi dalam kategori baik pada pengukuran *post-test*, yaitu sebanyak 26 responden atau sebesar 81,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang kebersihan gigi menggunakan media poster bergerak, sebagian besar responden memiliki perilaku membersihkan gigi dalam kategori baik. Nilai *mean* perilaku membersihkan gigi pada *post-test* adalah sebesar 83,547.

D. Analisa Bivariat

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kebersihan Gigi Dengan Media

Poster Bergerak Terhadap Perilaku Membersihkan Gigi

1. Uji Normalitas

Tabel 4.7 Uji Normality

<i>Test of Normality</i>			
<i>Shipiro-Wilk</i>			
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
<i>Pre Test Perilaku</i>	.908	32	.010
<i>Post Test Perilaku</i>	.917	32	.017

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa nilai *p-value* pada data *pre-test* perilaku membersihkan gigi sebesar 0,010, sedangkan pada data *post-test* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,017.

Kedua nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* tidak berdistribusi normal. Oleh sebab itu, untuk mengetahui perbedaan perilaku membersihkan gigi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan, digunakan analisis nonparametrik dengan *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

2. Uji *Wilcoxon*

Tabel 4.8 Uji *Wilcoxon*

	Mean Ranks	Sum Off Ranks	Asymp.sig (2-tailed)
Perilaku Membersihkan Gigi <i>Post Test</i>	.00	.00	.000
- Perilaku Membersihakn Gigi <i>Pre Test</i>	9.50	171.00	

Sumber: Olah data Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 4.8, analisis statistik pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank*. Pemilihan uji tersebut didasarkan pada karakteristik data yang berasal dari dua hasil pengukuran berpasangan, yaitu perilaku membersihkan gigi sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) diberikan intervensi. Selain itu, data yang dianalisis memiliki skala pengukuran ordinal.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test*, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 pada pengukuran perilaku membersihkan gigi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai kebersihan gigi melalui media poster bergerak. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan dalam perilaku membersihkan gigi pada siswa kelas I dan II SD Negeri 3 Grobogan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai kebersihan gigi menggunakan media poster bergerak.